

DAFTAR PUSTAKA

- Aqli, W. (2010). Analisa Buffer Dalam Sistem Informasi Geografis Untuk Perencanaan Ruang Kawasan. *Inersia*, 6(2), 192–201. <https://doi.org/10.21831/inersia.v6i2.10547>
- Asniati, A., Indirawati, S., & Slamet, B. (2021). Analisis Sebaran Spasial Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue Tahun 2010 – 2019 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1), 1607–1615. <https://doi.org/10.32672/jse.v6i1.2650>
- Azhari, A. R. (2013). Faktor Iklim dan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Indonesia : Suatu Kajian Literatur. 1–8.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi. (2021). *Kota Bekasi Dalam Angka 2021*. Kota Bekasi : BPS
- Dinas Kesehatan Kota Bekasi. (2021). *Profil Kesehatan Kota Bekasi 2020* (1., Vol. 1). Dinas Kesehatan Kota Bekasi.
- Handayani, S., Fannya, P., Roza, S. H., & Angelia, I. (2015). Analisis Spasial Temporal Hubungan Kepadatan Penduduk Dan Ketinggian Tempat Dengan Kejadian DBD Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 8(1), 25–33.
- Handiny, F., Rahma, G., & Rizyana, N. P. (2021). Pemetaan Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 018–023. <https://doi.org/10.35730/jk.v12i1.726>
- Juwita, C. P., Anggiat, L., & Budhyanti, W. (2021). Hubungan Kelembaban Udara terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya 2020*, 2(1), 1–5.

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017. In *Journal of Vector Ecology*, 31(1). <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf>

Lestanto, F. (2018). Analisis Spasial Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Bantul. [Thesis] : Universitas Islam Indonesia.

Majni, F. A. (2021). *Waspada DBD, Hingga Juni Tercatat 16.320 Kasus dan 147 Kematian*, [online], dari www.mediaindonesia.com [8 September 2021]

Manguang, M. D. (2010). Analisis Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue melalui Pendekatan Spasial Temporal dan Hubungannya dengan Faktor Iklim di Kota Padang Tahun 2008-2010. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang*, 15(1), 156–179.

Mardiani Zain, I., Kuspriyanto (2020). *Geografi kesehatan*. UNESA University Press.

Ma'rifah, S., & Rachma, N. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Jumantik Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Kinerja Jumantik. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 2(1), 39–40.

Mizan, R. A., Widayati, W., & Harimudin, J. (2017). Pola Spasial Persebaran Tingkat Kerentanan Wilayah Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Kasus Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Geografi Aplikasi Dan Teknologi*, 1(1), 23–32.

Nisaa, A. (2018). Korelasi Antara Faktor Curah Hujan Dengan Kejadian Dbd Tahun 2010-2014 Di Kabupaten Karanganyar. *Ikesma*, 14(1), 25. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i1.10404>

- Nuryunarsih, D. (2015). Faktor-faktor Sosiodemografi terhadap Kasus Demam Berdarah di Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 10(1). 10.
- Nurazizah, A.F. (2015). Penentuan Tingkat Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta Menggunakan Penginderaan Jarak Jauh dan Sistem Informasi Geografi [Skripsi]: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sinaga, J., Emita L. (2019). Identifikasi Dan Distribusi Nyamuk Aedes SP. Sebagai Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 14 No.2, 54-78.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung : *Alfabeta*.
- Suryani, E. T. (2018). Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kota Blitar Tahun 2015-2017. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(3), 260-267. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i3.2018>.
- Tomia, A., Hadi, U., Soviani, S., & Retnani, E. (2016). Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Faktor Iklim Di Kota Ternate. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4), 241-249.
- Wahyuni, C., Keman, S., & Fathi, F. (2005). Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 2(1), 39-44.
- Wahyuningsih, F. (2014). Analisis Kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah Kerja Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2011-2013. *Naskah Publikasi*. [Skripsi] : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- WHO. (2011). Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue hemorrhagic fever. In *WHO Regional Publication SEARO* (Issue 1).

Wurisastuti, T. (2013). Perilaku Bertelur Nyamuk *Aedes* pada Media Air Tercemar. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 2(1), 25–32.

Zafar, S., Shipin, O., Paul, R. E., Rocklöv, J., Haque, U., Rahman, M. S., Mayxay, M., Pientong, C., Aromseree, S., Poolphol, P., Pongvongsa, T., Vannavong, N., & Overgaard, H. J. (2021). Development and comparison of dengue vulnerability indices using gis-based multi-criteria decision analysis in LAO PDR and Thailand.

